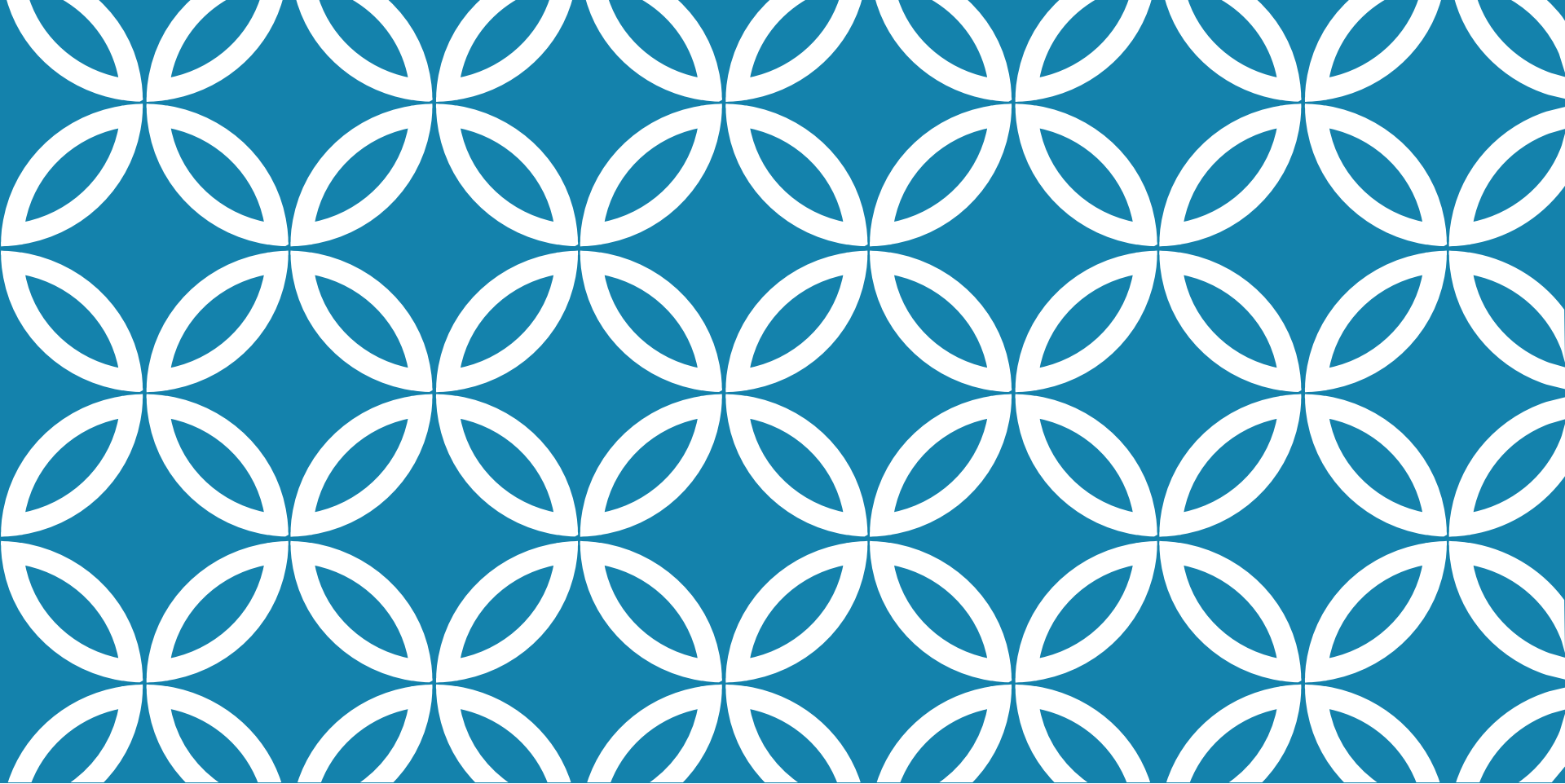




JADI ORGANISER, GES!

Oleh :

Khamid Istakhori | SERBUK Indonesia



PENGALAMAN

Apakah pernah melakukan pengorganisasian ?

Ambil satu contoh pengalaman mengorganisir

Sebutkan langkah2 pengorganisir yang telah dilakukan

Simpulkan apakah pengorganisir tersebut BERHASIL / GAGAL?

Sebutkan faktor yang mempengaruhi KEBERHASILAN / KEGAGALAN TERSEBUT?

PENGORGANISASIAN

KONSEP:

PENGORGANISASIAN UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH

ATAU

PENGORGANISASIAN UNTUK CARI MASALAH

PENGORGANISIRAN ADALAH

Pengorganisir sebagai garda terdepan dalam **pengembangan** dan **perluasan** “**organisasi**” baik pengorganisir di tempat kita bekerja, tempat tinggal kita, atau komunitas tertentu dengan tujuan agar program organisasi dapat dilaksanakan sesuai rencana serta penambahan kekuatan dan anggota dalam organisasi kita.

Orang yang bekerja melakukan pengorganisir disebut **ORGANISER!**

ILUSTRASI SINGKAT

Pernah melihat **KONSER** yang hebat? Panggung yang OK. Penyanyi yang keren. Band terkenal. MC yang asyik. Penonton yang tumpah ruah? Disiarkan langsung oleh TV Nasional

Pernah ikut Kongres Organisasi? Ada LPJ Ketua Umum yang bagus. Pidato Sekjen yang lengkap. Peserta membludak. Dekorasi yang indah. Orasi solidaritas dari serikat lain dll

Pernah ikut aksi menolak BBM? Ribuan orang hadir di DPR RI. Spanduk2 tertata rapi. Selebaran bertumpuk2. Media yang meliput. dll

ORGANISER ADALAH

ORANG HEBAT yang :

1. **MEMPERSIAPKAN** semua kebutuhan sebelum acara itu dilaksanakan, bahkan bisa berbulan2 sebelumnya (mencatat, rapat, menemui, meminta, menawar, merayu dll)
2. Orang yang **MENGENDALIKAN** semua faktor sehingga acara berlangsung dengan baik sesuai rencana (ada plan A, plan B, plan C dst)
3. Orang yang tetap bekerja **MERAWAT** agar kesalahan bisa diperbaiki, kekeliruan bisa dievaluasi dan di kemudian hari bisa membuat event yang jauh lebih hebat

PRASYARAT ORGANISER

1. Tulus
2. Ulet dan tabah
3. Kreatif
4. Fleksibel
5. Penghormatan
6. Humoris
7. Komunikasi
8. Kemampuan agitasi
9. Teliti dan detail



**TAHAPAN
PENTING DALAM
MENGORGANISIR
ADALAH :**

1. PEMETAAN/MAPPING

Hal2 yang bisa dilakukan antara lain :

Mengetahui jumlah KK, Jumlah warga, batas2 wilayah, dll

Mengetahui jumlah RT/RW, wilayah, kelurahan, pemimpin agama, jumlah pemuda, organisasi yang ada, dll (mengetahui potensi/hambatan)

Mengetahui komunitas (korporasi, parpol, ormas, paramiliter, tokoh masyarakat yang dominan, ...) → untuk mengetahui cara rekrutmen, pola relasi sosial dst

Ilustrasikan ketika kita mau masuk ke hutan: tahu kondisi, tahu bahaya, tahu persiapan

2. **KONTAK** DAN **PENGELOLAANNYA**

a. Mencari kontak

Mencari kontak dapat dilakukan sesederhana mungkin bisa saja dilakukan dalam obrolan sehari-hari dengan tetangga rumah, kontrakan, kenalan didalam kendaraan atau ngobrol di warung makan, karena organisir di manapun dia berada tetap naluri mencari kontak tertanam, dengan tidak mengabaikan interaksi dengan masyarakat yang lain, mencari kontak tidak hanya bisa dilakukan oleh organisir, tapi bisa juga dilakukan oleh kader-kader di wilayah tersebut.

2. KONTAK DAN PENGELOLAAN

b. Mengolah Kontak

1. Kontak atau kenalan dari komunitas perlu di tindak lanjuti dengan menjalin pertemanan sehingga komunikasi terjalin
2. Diskusikan masalah2 di komunitas (dana bansos, penyebaran, siapa yang dapat, siapa yang tidak dapat, syarat mendapat bansos, dll)
3. Jadikan persoalan tersebut sebagai persoalan bersama, bukan individu sehingga di perlu melibatkan banyak kawan yang memahami persoalan yang dialami → diskusikan secara luas dengan kolektif
4. Mungkin perlu referensi mengenai hukum, dll ? Maka diperlukan jaringan (LBH, organisasi serikat buruh, LSM, dll)

OUTPUT : Ada dokumen kontak yang bisa diakses semua unsur di serikat!

3. MEMBENTUK POKJA

Membentuk kelompok Kerja pengorganisir :

1. Pokja adalah kelompok diskusi yang melibatkan beberapa orang anggota komunitas dalam satu kelompok diskusi yang membedah persoalan yang dihadapi di komunitas.
2. Pokja dapat saja dibentuk dari berbagai wilayah/lintas komunitas yang biasa disebut pokja Gabungan atau kelompok diskusi dalam satu perusahaan dengan nama misal remaja masjid, ibu2 PKK, pemuda desa, dll.
3. Materi pembahasan seputar kondisi di komunitas serta mengetahui dan memahami lebih jauh tentang pelanggaran terhadap hak2 warga oleh korporasi, aparat desa, instansi, dll.
4. Kaitkan permasalahan dengan sudut pandang hukum, undang-undang, peraturan peraturan terkait, serta mendiskusikan tentang **“ORGANISASI”** sebagai wadah persatuan dan alat perjuangan secara bersama-sama dalam upaya mengubah kondisi yang terjadi di komunitas.

PENGORGANISIRAN KOMUNITAS

a. Mapping komunitas (pemetaan terkecil)

Tujuan:

1. Mengetahui lokasi komunitas
2. Jumlah RT/RW/ tempat ibadah, dll
3. Jumlah warga, abak2 sekolah, dll
4. Pemuda, ibu2, tokoh agama, dll
5. Potensi kader yang bisa diandalkan

Pemetaan awal sangat tergantung dengan target yang dituju sejak awal.

PENGORGANISIRAN KOMUNITAS

b. Pengorganisirian komunitas

Tujuan:

menciptakan/kader

menambah menambah anggota

Note :

Tahapan ini memperbanyak kawan yang mempunyai pemikiran yang sama dan mau terlibat untuk mengetahui dan memahami bahwa ada banyak masalah di komunitas

PENGORGANISIRAN TEMPAT KERJA

c. Membentuk kelompok diskusi

Kelompok diskusi ini sudah mulai melibatkan perwakilan komunitas sehingga pemahaman tentang kondisi yang terjadi di komunitas dapat tersosialisasikan merata ke semua anggota/kelompok diskusi.

d. Membentuk Kolektif komunitas (embrio organisasi)

1. Pembentukan kelompok inti bukan berarti meniadakan peran serta kawan-kawan yang lain, tapi ini berguna agar tujuan dapat di kontrol secara bersama
2. kolektif inti berisi orang yang sudah cukup teruji dalam proses diskusi serta kesetianya terhadap cita-cita bersama untuk mewujudkan perubahan atas kondisi masyarakat yang sudah di alami
3. Kolektif mendorong percepatan menuju pembentukan organisasi/simpul2 dan dapat pula kolektif ini disusun sebagi kepengurusan sementara mempersiapkan terbentuknya organisasi

4. MEMBANGUN ORGANISASI

Ada diskusi persiapan, pemahaman teori

Berapa persen yang tertarik / butuh organisasi dan mau bergabung

Persiapan Administrasi (AD-ART, berita acara, Susunan pengurus, calon pengurus, berjejaring dengan lembaga2 lain, pemerintahan dan instansi, dll)

NOTE :

1. Dari hal di atas dapat kita simpul apakah momentum membangun organisasi/simpul komunitas sudah tepat/belum dengan tidak mengabaikan kondisi-kondisi lapangan yang ada.
2. Penyusunan pengurus/PJ organisasi dilakukan dengan demokratis, agar menjadi pelajaran bagi anggota, setelah terbentuk dan tersusun kepengurusan menyiapkan untuk “registrasi” atau memenuhi syarat administratif sesuai kebutuhan, dll.

JADI ?

**MENJADI ORGANISER
KOMUNITAS ITU
SESUATU YANG
SEDERHANA, KAN ?**

AYO DISKUSIKAN !

1. Ketika Saya pengen menjadi organiser. Ketrampilan / keahlian / kemampuan apa saja yang harus dimiliki ?
2. Agar seorang organiser mudah dalam melakukan tugasnya dalam menemui, mengajak, diskusi dll, bekal peralatan apa saja yang diperlukan ?